

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat penulis dalam penulisan laporan tugas akhir dan pembuatan film pendek “BAYANG” yakni seorang *editor offline* pada tahap pasca produksi memiliki tugas untuk memotong gambar dan audio atau bisa disebut *cutting* yang dimulai dari tahap *acquisition* hingga *fine cut*. Dalam proses tersebut, dilakukan proses pemotongan atau *cutting* yang meliputi beberapa teknik pemotongan seperti *cut to cut* yang melanjutkan satu *shot* ke *shot* lainnya untuk menunjukkan ekspresi dari tiap pemain melalui *shot* yang ada, *cross cut* untuk menunjukkan keterangan di tempat yang berbeda, *jump cut* yang digunakan untuk perpindahan *shot* dan mempersingkat waktu, serta *J-cut* untuk memperhalus perpindahan *shot* satu ke lainnya agar penonton lebih ikut terbawa kedalam alur cerita dan sering digunakan dalam *scene flashback* ataupun *scene* masa depan yang tidak kontinuiti dengan alur cerita. Seorang *editor* dituntut untuk selalu kreatif dan memiliki *skill* yang memadai dalam mengolaborasi teknik-teknik dalam proses pengeditan untuk memperkuat cerita yang menarik dengan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menjadi cerminan penonton terhadap hal-hal kecil yang ada namun memiliki makna yang besar.

5.2. Saran

Dalam sebuah proses produksi film, baik film pendek atau film panjang, langkah baiknya crew film mampu merancang konsep dengan matang sehingga pada proses produksi berjalan lancar dan sesuai rencana, dan kerja sama antar tim atau antar crew wajib berjalan baik sehingga tujuan utama dalam pembuatan film dapat tercapai dan diselesaikan sesuai rencana. Tidak lupa untuk memiliki rasa tanggung jawab dan profesionalitas dalam setiap divisi untuk menjaga dan meningkatkan kinerja pada saat produksi agar hasil yang didapatkan maksimal. Penulis menyimpulkan beberapa saran, antara lain:

1. Akademis

- a) Untuk *filmmaker* dan peneliti selanjutnya yang berminat untuk membuat film serta meneliti topik yang sama tentang *skizofrenia* sebaiknya lebih memperhatikan dan mendalami tentang apa itu arti dari *skizofrenia* dan perbedaan ODMK dan ODGJ.

2. Praktis

- a) Dengan menerapkan teknik *cutting editing* di dalam film pendek, para *editor* diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam menentukan jenis teknik *cutting* yang akan diterapkan nantinya di antara shot yang ada.
- b) Dalam melakukan proses pemotongan *audio visual*, *editor* disarankan untuk selalu menghasilkan hasil *editing* yang terbaik. Agar saat ditayangkan tidak ada *shot-shot* yang terlewat dan tak pantas ditayangkan.
- c) Perlu adanya peningkatan dalam hal manajemen kerja dan komunikasi antar sesama tim *editor* dalam pasca produksi agar waktu dapat dimanfaatkan secara maksimal dan tidak ada miskomunikasi dalam proses pengerjaannya.